

**STUDI KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DAN SIKAP
TERHADAP MATA PELAJARAN GEOGRAFI DENGAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 BUKIT SUNDI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

YATRISA ANGGELA SARI

Nim 84444/2007

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DAN SIKAP TERHADAP
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DENGAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BUKIT SUNDI**

Nama : Yatrisa Anggela Sari
NIM/TM : 84444/2007
Program Stud : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Agustus 2011

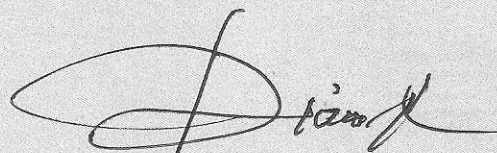
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Marnis Nawi, M.Pd
NIP. 194702151976021001

Pembimbing II,



Drs. Ridwan Ahmad
NIP. 194808161978021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

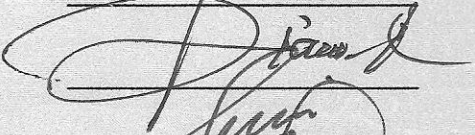
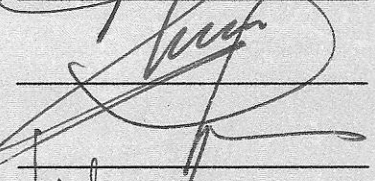
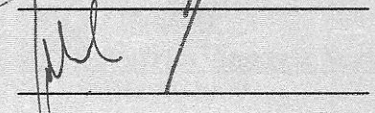
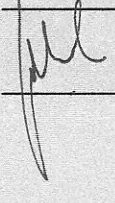
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Judul : Studi Korelasi Motivasi Berprestasi dan Sikap Terhadap
Mata Pelajaran Geografi dengan Hasil Belajar Geografi
Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Nama : Yatrisa Anggela Sari
NIM/BP : 84444/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Agustus 2011

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|-------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Marnis Nawi, M.Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Ridwan Ahmad |  |
| 3. Anggota | : Drs. Suhatril, M.Si |  |
| 4. Anggota | : Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd |  |
| 5. Anggota | : Drs. Afdha, M.Pd |  |

###

ABSTRAK

Yatrisa Anggela Sari (2011) : Studi Korelasi Motivasi Berprestasi dan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Geografi dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP

Peneitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi, menganalisis dan membahas tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi, hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi, serta hubungan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi

Jenis penelitian ini desrriptif korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling yaitu sebanyak 53 responden. Pengambilan data yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 17.0

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini diperoleh gambaran (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi dengan kontribusi 3.15%. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi dengan kkontribusi sebesar 26.1 %. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi dengan kontribusi sebesar 4.2 %.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas ridho-Nya pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi, dengan judul **“Studi Korelasi Motivasi Berprestasi dan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Geografi dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Syafri Anwar,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga sebagai penguji yang ikut membantu agar skripsi ini dapat di selesaikan
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Marnis Nawi, M.Pd sebagai Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing 11 yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Suhatri, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan saran agar skripsi ini lebih baik
6. Bapak Dr.Afdhal, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan saran dan kritikan guna terselesainya skripsi ini
7. Staf pengajar jurusan Pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
8. Ayahanda Nefriadi dan ibunda Elmida yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari skripsi ini jauh dari kesempurnaan bahkan mungkin banyak ditemui kesalahan, karena itu penulis mengharapkan saran atau pendapat dari pembaca guna kesempurnaan tulisan ini.

Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan berguna bagi penulis sendiri sebagai pedoman dan dasar dalam penulisan dimasa mendatang.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Motivasi Berprestasi.....	11
3. Sikap Terhadap Mata Pelajaran Geograf.....	19

B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel dan Data.....	25
D. Instrumen	32
E. Teknik analisis data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	39
B. Deskripsi Data.....	43
C. Uji Prasyarat.....	50
D. Pengujian Hipotesis.....	52
E. Pembahasan.....	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Siswa Kelas X SMA N 1 Bukit Sundi.....	25
Tabel III.2	Jumlah sampel penelitian.....	26
Tabel III.3	kisi-kisi instrument.....	31
Tabel III.4	kisi-kisi penyusunan instrument penelitian.....	32
Tabel IV.1	Deskriptif.....	44
Tabel IV.2	Distribusi frekuensi hasil belajar	45
Tabel IV.3	Distribusi frekuensi motivasi berprestasi.....	47
Tabel IV.4	Distribusi frekuensi sikap terhadap mata pelajaran geografi	49
Tabel IV.5	Uji Normalitas	51
Tabel IV.6	Uji Homogenitas	51
Tabel IV.7	Uji Analisis Korelasi Sederhana X1 dan Y	53
Tabel IV.8	Analisis regresi sederhana X1 dan Y	54
Tabel IV.9	Analisis Varian Variabel X1 dan Y	56
Tabel IV.10	Analisis Keberartian X1 dan Y	56
Tabel IV.11	Analisis Korelasi Sederhana X2 dan Y.....	58
Tabel IV.12	Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y	59
Tabel IV.13	Analisis Varian X2 dan Y	61
Tabel IV.14	Analisis keberartian X2 dan Y	61
Tabel IV.15	Analisis Korelasi linear Ganda X1, X2 dan Y.....	63
Tabel IV. 16	Uji Keberartian X1,X2 dan Y	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar IV. I Histogram Hasil Belajar.....	46
Gambar IV.2 Histogram motivasi Berprestasi.....	48
Gambar IV. 3 Sikap Terhadap Mata Pelajaran Geografi.....	50
Gambar IV.4 Hubungan motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar.....	55
Gambar IV.5 Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran dengan Hasil Belajar..	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Coba Angket.....
Lampiran 2	Olah Data Angket yang di Uji Coba.....
Lampiran 3	Tabulasi Angket.....
Lampiran 4	Data Penelitian.....
Lampiran 5	Uji Homogenitas dan Normalitas.....
Lampiran 6	Uji Lineritas Regresi Sederhana.....
Lampiran 7	Regresi Ganda.....
Lampiran 8	Korelasi Product Moment.....
Lampiran 9	Tebel Pearson Product Moment.....
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 11	Surat Keterangan Setelah Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Hal tersebut merupakan unsur penting sebagai pegangan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya mencerdaskan dan meningkatkan kualitas Bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi berbagai kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syah Muhibbin, 2006 : 1). .

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Triatno, 2010: 1).

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut maka sudah semestinya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas, khususnya potensi Sumber Daya Manusia peserta didik. Pemerintah terus berbenah dan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, seperti perubahan kurikulum mulai dari kurikulum 1984 sampai pada kurikulum 2006 yang dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP. Adapun tujuan

dari perubahan kurikulum tersebut adalah agar mampu menciptakan kondisi belajar siswa yang aktif dan kreatif sebagaimana yang dicita-citakan, peningkatan kompetensi guru, peningkatan mutu pendidikan yakni dengan melengkapi sarana dan prasarana sekolah serta pengadaan buku-buku penunjang.

Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan pelaksanaan dan hasil pendidikan itu belum sesuai dengan apa yang dicita-citakan buktinya dari pantauan penulis di SMA Negeri 1 Bukit Sundi dilihat dari segi absen banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, kadang walaupun mereka telah datang ke sekolah namun pada saat jam pelajaran siswa tersebut tidak berada di dalam kelas.

Dari segi nilai di SMA N 1 Bukit Sundi ditemukan kendala atau permasalahan seperti masih terdapat nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMA N 1 Bukit Sundi yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah siswa terlihat kurang semangat dan kurang berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi siswa yang rendah, sehingga siswa harus membantu orangtua bekerja untuk mencari uang, hal ini diduga menjadi penyebab rendahnya motivasi siswa dalam berprestasi. Selain itu sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi, hal ini terlihat dari siswa yang tidak mau menggali lebih dalam tentang pelajaran yang diajarkan

oleh guru dan ketika guru memberikan tugas siswa terlihat bingung, dan akhirnya siswa terlihat malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akibatnya hasil belajar menjadi rendah.

Bertitik tolak dari fenomena yang terjadi dan data observasi dilapangan yang dikemukakan, diduga motivasi berprestasi dan sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi yang merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi.

Apabila kenyataan di atas terus-menerus dibiarkan dan diabaikan, maka akan berdampak pada proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bukit Sundi dan tujuan dari pendidikan nasional tidak akan dapat terwujud. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Studi Korelasi antara Motivasi Berprestasi dan Sikap terhadap Mata Pelajaran Geografi dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bukit Sundi ”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi ?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara bakat siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi ?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi ?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMAN 1 Bukit Sundi ?
6. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang disebutkan diatas maka permasalahan ini penulis batasi pada hubungan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi, Hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi, serta hubungan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMAN 1 Bukit Sundi ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi, batasan dan rumusan masalah yang diungkap di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data / Informasi, menganalisis dan membahas tentang

1. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi
2. Hubungan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi ?

3. Hubungan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi?

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menamatkan jenjang pendidikan S1 di universitas negeri padang
2. Sebagai bahan informasi di SMA 1 Bukit Sundi tentang hasil belajar geografi di SMA N 1 Bukit Sundi yaitu studi korelasi antara motivasi berprestasi dengan sikap terhadap mata pelajaran geografi.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru, khusus guru bidang geografi dalam memotivasi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar geografi.
4. Sebagai bahan informasi bagi siswa karena keberhasilan belajar geografi mereka tidak terlepas dari motivasi mereka dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Menurut Cristiana dan Sahertian (2004) “Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai bila pelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik” ([http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/d3/hasil belajar.com](http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/d3/hasil%20belajar.com)).

Arikunto (1989) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata.

Menurut Trimo dan Rasantinsiningsih (2008) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Derajat kemampuan yang diperoleh siswa diwujudkan dalam bentuk hasil belajar” ([http://re-searchengines.com/0408 trimo. html](http://re-searchengines.com/0408%20trimo.html)).

Bloom secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu

- a. Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, gejala, rumus-rumus
- b. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dalam hal ini peserta didik dapat memahami atau member penjelasan dengan kata-katanya sendiri.
- c. Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode, prinsip, rumus teori dan sebagainya.
- d. Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan sesuatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor yang satu dengan faktor yang lainnya.
- e. Sintesis adalah suatu proses memadukan bagian-bagian atau unsure-unsur secara logis
- f. Penilaian adalah kemampuan seseorang untuk membuat perkembangan terhadap suatu situasi nilai, ide.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu

- a. Menerima adalah kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau objek

- b. Menanggapi adalah partisipasi aktif. Tumbuh hasrat peserta didik untuk mempelajari lebih dalam lagi
- c. Menilai adalah memberikan penilaian terhadap kegiatan
- d. Mengatur
- e. Karakterisasi dengan suatu nilai adalah keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

Menurut simpson (1956) hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang diajarkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Prayitno hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dan dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar dapat memberikan informasi tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka perlu diadakan pengukuran dan penilaian yang sesuai dengan aturan-aturan tertentu. Selain itu juga untuk mengetahui efektifitas metode yang digunakan mendorong peserta didik belajar dan guru mengajar, menilai silabus dan lingkungan siswa serta mengetahui bakat dan potensi siswa.

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Seseorang telah dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman.

Menurut Sudjana (2002:3) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar terlihat setelah siswa menempuh pengalaman belajar.

Seseorang yang belajar belum dapat dikatakan berhasil sebelum diadakan penilaian. Dengan penilaian hasil belajar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai konsep dan prinsip dari materi yang diberikan serta untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

Jadi hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar sehingga dapat memberikan informasi tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran.

2. Motivasi Berprestasi

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif akan menjadi aktif

pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan Sardiman (2011 : 73).

Menurut Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa motivasi memiliki tiga unsur yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan- perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan- perubahan tertentu dalam organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan affective arousal.
- c. Motivasi ditandai dengan adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Dengan adanya ketiga unsur tersebut, maka dapat dikatakan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia yang di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Menurut Martin dan Briggs (1986) motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku. Good dan Brophy (1991) mendefinisikan motivasi sebagai suatu energy penggerak, pengarah, dan memperkuat tingkah laku. Sedangkan Gagne (1985) mendefinisikan motivasi sebagai suatu pengarah dan memperkuat intensitas suatu tingkah laku.

Motivasi seseorang dapat dilihat atau disimpulkan dari usaha, adanya kecenderungan untuk bekerja terus meskipun sudah tidak berada di bawah pengawasan, atau adanya kesediaan mempertahankan kegiatan secara sukarela ke arah penyelesaian suatu tugas (Ardhana : 1992). Dalam hal ini secara lebih spesifik motivasi berprestasi dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan dalam kegiatan belajar, keantusiasan dalam belajar, keterlibatan dalam kegiatan belajar, rasa ingin tahu pada isi pembelajaran, selalu berusaha mencoba, dan aktif mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran.

Keller (1983) mendefinisikan motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku serta berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat

usaha yang dilakukannya. Mengingat usaha merupakan indikator langsung dari motivasi belajar, maka secara operasional motivasi belajar ditentukan oleh indicator-indicator sebagai berikut :

- a. Tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran
- b. Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa
- c. Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran
- d. Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Keller, 1983, 1987).

Menurut Thomas dan Jere motivasi adalah suatu energi penggerak pengarah, dan memperkuat tingkah laku dalam Prayitno (1989:8). Betapapun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang akan di ajarkan serta lengkapnya sarana belajar namun jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka proses belajar tidak akan berlangsung secara optimal.

Anderson dan Faust (1979) mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian konsentrasi dan ketekunan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa bergerak, bersemangat, dan senang belajar secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Yusuf dalam riduwan (2006:200) motivasi memiliki fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha yang dilakukan siswa. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar siswa tersebut akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan , jadi fungsi motivasi meliputi :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan menimbulkan suatu perbuatan contohnya seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, maksudnya besar kecilnya motivasi akan mempengaruhi dan akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

Menurut Sudirman dalam riduwan (2006 : 201) menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah atau tujuan yang hendak dicapai
- c. Menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Syahodih dalam riduwan (2006: 201) mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong anak untuk melaksanakan sesuatu aktivitas atau tindakan
- b. Dapat menentukan arah perbuatan seseorang
- c. Menyeleksi jenis-jenis perbuatan dan aktivitas seseorang

Jadi dari beberapa fungsi motivasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi sebagai pendorong, penggerak dan pengarah dalam melaksanakan aktivitas yang dilakukan. Motivasi dapat di bagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik sering disebut motivasi murni yaitu motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri tanpa pengaruh dari luar, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan lain-lain.

Motivasi intrinsik di dalam strategi pembelajaran inovatif kontemporer merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu. Dalam proses belajar mengajar siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman 2011: 89).

Thornburgh (1984) dalam Prayitno menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang di sebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu. Dalam belajar siswa yang ber motivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar.

Jadi motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa sendiri tanpa pengaruh dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas belajar hal ini disebabkan karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam strategi pembelajaran inovatif kontemporer menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan merupakan keinginan yang sebenarnya yang ada di dalam diri siswa untuk belajar, tujuan individu melakukan kegiatan ini adalah mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan belajar itu tidak terlibat di dalam aktifitas belajar. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi karena rangsangan dari luar (Sardiman 2011 : 91).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi karena rangsangan dari luar.

Antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik saling menambah atau memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dibagi atas dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Kenneth H. Hover dalam Hamalik mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut :

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- b. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- c. Motivasi mudah menular terhadap orang lain.

- d. Pemahaman yang jelas akan merangsang motivasi.
- e. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

3. Sikap Terhadap Mata Pelajaran

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecendrungan mental. Menurut Bruno (1987) sikap adalah kecendrungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.

Pada prinsipnya sikap dapat dianggap sebagai suatu kecendrungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. dalam hal ini perwujudan perilaku belajar siswa akan di tandai dengan munculnya kecendrungan baru yang telah berubah (Muhibbin 2005:23).

Sikap adalah kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek (Sudjana 1989:48). Sikap juga dipandang sebagai suatu kecendrungan seseorang untuk berperilaku. Sikap nampak dalam bentuk kemauan, minat dan perhatian.

Sikap adalah bagian dari tingkah laku manusia sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar (Sudjono 2009:2). Untuk menilai sikap digunakan alat berupa tes sikap atau sering dikenal dengan skala sikap.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Sikap adalah bagian dari tingkah laku manusia sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang

memancar keluar yang nampak dalam bentuk kemauan, minat dan perhatian.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dibawah ini akan dikemukakan hasil studi yang perlu dan relevan antara lain :

Studi Zefnikafitri (2010) dengan judul korelasi sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi kelas X SMA N 15 Padang dengan hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara sikap siswa terhadap hasil belajar geografi, kontribusi sikap siswa terhadap hasil belajar geografi sebesar 12,40%

Studi Eliza (2005) dengan judul korelasi antara sikap dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar geografi di kelas II SMP N 12 Padang dengan hasil terdapat korelasi yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa, sumbangan yang diberikan variabel sikap belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,67%, terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap varians variabel hasil belajar siswa sebesar 33,72% serta sikap belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 43,25%

Studi Kartika (2003) dengan judul hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMU N 1 Sungai Tarab (studi korelasi antara

motivasi berprestasi dan interaksi siswa dengan guru terhadap hasil belajar siswa) hasil dari penelitian ini adalah motivasi siswa tergolong tinggi, interaksi siswa dengan guru tergolong tinggi, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa. Sumbangan yang diberikan oleh variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,15%, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel interaksi siswa dengan guru terhadap hasil belajar siswa, sumbangan yang diberikan variabel ini sebesar 24,49%, serta terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel motivasi berprestasi dan interaksi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan sumbangan sebesar 40,02%.

C. Kerangka Konseptual

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa proses belajar beserta hasilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor saja yakni motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi yang dimiliki siswa. Untuk memperoleh penelitian yang baik maka perlu dirumuskan suatu kerangka konseptual sehingga variabel dan indikator yang diteliti tampak jelas. Di awal telah dibahas dampak dari motivasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi yang merupakan topik utama penelitian ini. Kontribusi motivasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi, dimana motivasi berprestasi merupakan variabel bebas (X_1) dan sikap terhadap mata pelajaran geografi merupakan variabel bebas (X_2)

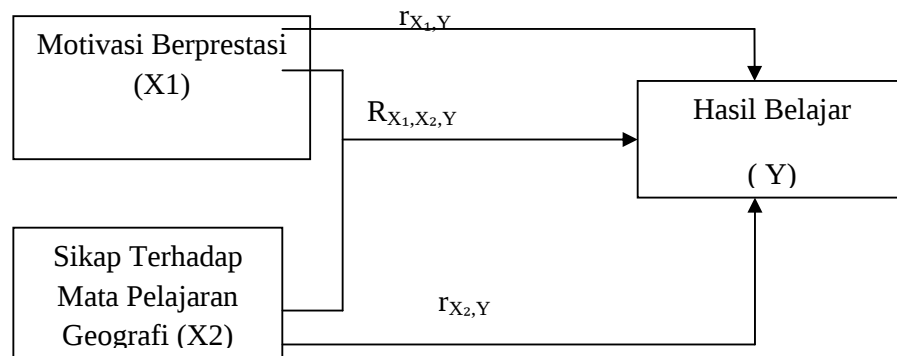
sedangkan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi merupakan variabel terikat (Y).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diduga dari faktor yang penting dan berpengaruh adalah motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi. Motivasi berprestasi pada diri siswa akan dapat memicu siswa untuk berusaha mencapai prestasi yang baik, siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha dan bekerja keras demi tercapainya keinginan dirinya dengan demikian siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan dapat mencapai hasil belajar yang baik pula.

Selanjutnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi. Misalnya siswa mau bertanya kepada guru jika kurang memahami materi yang dijelaskan dan ikut dalam kegiatan diskusi kelas hasil belajar siswa juga akan baik.

Secara bersama-sama motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat dibuat kerangka konseptual antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi dengan hasil belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi.



Gambar 11.1 Kerangka Konseptual

D. HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi
- b) Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi
- c) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar, serta motivasi dan sikap terhadap mata pelajaran geografi secara bersama-sama signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa ini berarti bahwa motivasi berprestasi seseorang mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi, dan sikap terhadap mata pelajaran geografi dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Bukit Sundi disarankan kepada seluruh instansi yang terkait baik itu guru ataupun orang tua siswa agar dapat membangkitkan motivasi berprestasi siswa karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana(2011).olah data skripsi dan penelitian.Jakarta : Elex Media Komputer
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- , 2008.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ary, dkk. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Bandung : Usaha Nasional
- Djafar.(2001).*Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang : IKIP
- Eliza (2005). *Korelasi Antara Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi di Kelas II SMP N 12 Padang*. Padang : UNP
- Kartika (200). Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran geografi di SMU N I Sungai Tarab
- Nasir. (1999). *Metode Penelitian*. Jakatra : Ghalia Indonesia
- Nasution.(1999).*Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakrta : Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- , 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- , 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Prayotno Elida. 1989. *Motivasi dalam belajar*. Jakarta : Dinas Pendidikan dan kebudayaan
- Riduwan.(2006).*Belajar Mudah penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru

- Sudjana dan Laksamana.(1992).*Menyusun karya tulis Ilmiah*.Bandung : Sinar Baru
- Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- , 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- , Nana. 2005. *Dasar–Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- Supriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Uno Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UNP.(2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Universitas Negeri Padang*.Padang : UNP
- UNP. (2006). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu –Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Husaini. 2009. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model – Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Zefnikafitri (2010). *Korelasi Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Geografi dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMA N 5 Padang*. Padang : UNP